

**FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025**

21711167 - SA'DATUL KAMARIAH

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
Endokrin	ax baik, interpretasi fisik cukup baik namun grading obesitas kurang tepat, usulan penunjang relevan, dx tidak tepat serta rasionalisasi data dan patogenesis kurang dijelaskn. komunikasi baik
Gastrointestinal, Hepatobilier, Dan Pankreas	ax sistem kurang, px fisik suhu terkait nadi itu artinya apa pada kasus ni? penunjang kurang, terapi antibiotik jumlah obat kurang
Ginjal Urogenital	dx tidak lengkap, pake handscoennya yg bener ya sterilitas wajib dijaga, sterilitas handscoen mu hancur, memegang selang urine bag yg sudah diletakkan di bed dan disambungkan ke kateter, mestinya kateter ditarik dulu setelah balon dikembangkan ya, kalo tidak bocor jadinya, edukasi utama tidak lengkap termasuk posisi urine bag dan tindakan definitf
Hematoinfeksi	dek coba belajar lagi yaaa... pahami gejala klinisnya baik2 baru ke Dx dan DD. ini dari awal intepretasi udh kurang tepat, Dx dan DD salah, terapi non farmakologi cukup, indikasi tranfusi masih salah ya..coba belajar lagi tentang pemahaman materi dan tatalaksana ya
Kardiovaskular	tdk menggali faktor pencetus dan sesak nafas.penunjang: tdk lenfgkap, banyak yang salah, ada atrial fibrilasi? ST elevasi? p tall? rasionalissi: data tidak lengkap ditulis (ax minimal, penunjang banyak yang salah, dx dan dd tertukar, patomekanismenya malah aterosklerosis
Kontrasepsi & Pimpinan Persalinan	IC: tidak dilakukan, walau tidak ada perintah tetp harus lakukan IC untuk cross cek dan make sure concent pasien ya. pasiennya diajak komunikasi ya. belum menghidupkan lampu, sudah cuci tangan ( belum WHO), belum menyiapkan pasien, belum menanyakan tangan dominan ( sudah meminta cuci tangan namun bekum disiapkan pasien di bednya). menggunakan 2 sarung tangan steril=pemborosan. gambar polanya bukan hanya di tempel ya ga berguna kalau ga ada gambarnya. memegang bagian luar bungkus sarung tangan dan mengenai alat steril=ON. sudah desinfeksi, jarum terlepas. menganbil needle dengan korentang+korentang ON di kembalik ke tempat korentang= semua jadi akan ON kalau diambil dengan alat tersebut. Apakah di pasang di tangan kanan? kalau tangan kiri arahnya terbalik.membuang kasa kotor dengan darah ke atas troli alat+ sangat infeksiun. tidak pasang duk. cara pasang implan kurang tepat , dorong tarik bukan tahan tarik ya. tidak melakukan perawatan pada luka dan tidak membalut luka. KIE: kapan kontrol belum di jadwalkan, sudah menjelaskan tanda baha dan larangan. arah injeksi lidocain dan arah pasang implan tidak sama. cuci tangan jangan lupa
Muskuloskeletal	Px Lokalis: belum melakukan beberapa pemeriksaan dengan lengkap; Px Penunjang: sudah baik; Dx: kerja benar, DD belum tepat; Tatalaksana non farmako: pilihan terapi sudah tepat, persiapan alat masih kurang, tindakan operasi harusnya menggunakan sarung tangan steril, belum melakukan cuci luka dan control perdarahan post eksisi masa, jaringan hasil eksisi bisa dikirim ke Patologi Anatomi; Informed consent: belum melakukan IC dengan baik terkait tindakan operasi yang akan dilakukan.
Neurobehavioer	Ax: kurang detail terkait karakteristik nyeri kepala. Px fisik neurologis kurang lengkap (cranialis V, refleks fisiologis patologis). Dx kerja belum tepat. Jika memilih dx migraine kenapa terapi betahistin? Pelajari lagi ddx dan terapi cephalgia ya

Organ Indera	riwayat bapil nya gak digali, gejala sistemik lainnya juga. pemeriksaan dengan duduk posisi menyilang, headlamp di pake dg benar, inspeksi dan palpasi daerah hidung dilakukan, amnuver tidak dialkuan,dx keliru, rasionalisasai keliru
Psikiatri	pemeriksaan status mental menilai progresi pikir blm tepat, dd sebagian blm benar, terapi baru 1 macam, edukasi baik
Sistem Integumentum	anmnesis baik, deskripsi UKK belum benar, " apa itu bentol eritem?" diagnosis kurang tepat dan spesifik ya, hipersensitif tipe 4? resep yang dituliskan sudah benar, penalaran klinis baik, namun perlu belajar lagi deskripsi ukk nya
Sistem Respirasi	anamnesis kurang detil dan fokus, px fisik kurang lengkap dan kurang terstrutur, interpretasi penunjang salah, dx dan dd salah, tatalaksana salah